

PENGARUH EFEKTIVITAS DAN STRATEGI PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT

Elvi Annisa Putri Lubis¹, Eli Safrida², Anggiat Situngkir³

Akuntansi Keuangan Publik^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan

elviannisaputrilubis@polmed.ac.id¹, safrida@polmed.ac.id², anggiatsitungkir@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas pengelolaan dana desa dan strategi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat, dengan sampel penelitian sebanyak 97 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang dikumpulkan langsung dari responden melalui survei. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efektivitas pengelolaan dana desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Demikian juga, strategi pengelolaan dana desa yang diterapkan dengan baik berpengaruh positif terhadap pembangunan. Kedua variabel ini secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap percepatan pembangunan di Desa Sidomulyo. Oleh karena itu, perbaikan dalam strategi pengelolaan dan peningkatan efektivitas penggunaan dana desa perlu dilakukan untuk mencapai hasil pembangunan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, Strategi Pengelolaan Dana Desa, Pembangunan

PENDAHULUAN

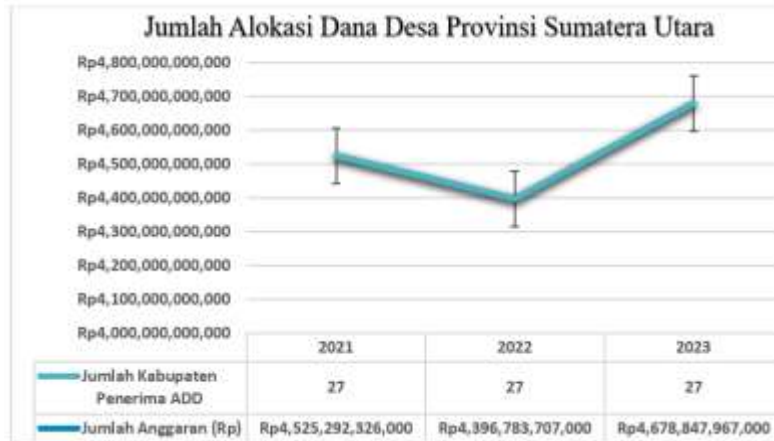
Pada saat ini, pemerintah daerah saling berkompetisi dalam mewujudkan pembangunan yang baik dan merata. Namun, Pembangunan akan sulit terealisasi jika tidak didukung dengan adanya dana. Sebab, dana menjadi unsur penting dalam jalannya suatu program (Merdeka.com). Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN, Pasal 1 ayat (9) yang berisikan: “Dana Desa merupakan bagian dari Transfer Ke Daerah (TKD) yang diperuntukkan bagi desa. Tujuan adalah untuk mendukung pendanaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan”.

Desa memiliki berbagai permasalahan yang lebih besar yaitu mulai dari tingkat kemiskinan, kurangnya fasilitas dan alokasi sumber daya yang memadai. Meskipun demikian, Keberhasilan pembangunan desa menjadi kunci bagi kesuksesan pembangunan nasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, fokus pada pembangunan ekonomi pedesaan menjadi hal yang krusial, karena nasionalisme ekonomi harus dimulai dari desa (Nursan & FR., 2019).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan maret tahun 2023 jumlah masyarakat miskin di Indonesia mengantongi angka 25,90 juta orang. Dari jumlah tersebut 14,16 juta orang berada di pedesaan selebihnya yaitu 11,74 juta orang berada di perkotaan. Ini terbukti angka penduduk miskin di indonesia lebih banyak berada dipedesaan dibandingkan dengan yang ada di perkotaan (BPS, 2023).

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya pembangunan di desa. Pembangunan di desa memerlukan biaya yang signifikan, dan dana desa menjadi kunci utamanya. Dana Desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Setiap desa berpeluang menerima dana transfer hingga 1 (satu) miliar rupiah, tergantung pada alokasi anggaran masing-masing desa (Bps.go.id).

Dana desa yang diperuntukkan untuk pembangunan desa pastinya memiliki tujuan utamanya agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, serta pemberdayaan wirausaha. Pengaturan desa juga bertujuan memajukan perekonomian dan mengatasi kesenjangan pembangunan nasional. Partisipasi masyarakat dalam kebijakan penggunaan dana desa penting untuk memastikan dana tersebut digunakan secara efektif dan berkelanjutan. Pengelolaan dana desa yang baik memerlukan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Masyarakat berhak mengawasi pengelolaan keuangan desa dan pelayanan publik. Informasi terkait Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) serta proyek-proyek yang menggunakan dana desa dapat diminta oleh masyarakat dan diawasi melalui Badan Perwakilan Desa (BPD) (Kemenkeu.go.id). Berikut jumlah alokasi dana desa di Provinsi Sumatera Utara dari 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2021-2023.



Gambar 1. Jumlah Alokasi Dana Desa Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan Jumlah ADD provinsi Sumatera Utara dalam rentang tahun 2021-2023 diatas, anggaran ADD (Alokasi Dana Desa) di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022, dampak pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan anggaran ADD. Namun, pada tahun 2023, terjadi kenaikan ADD karena perubahan APBD dan pertimbangan lain, termasuk kebutuhan untuk menutupi defisit anggaran dan membiayai kewajiban Pemerintah Daerah. Kebijakan pemerintah terkait gaji dan tunjangan Pegawai ASN juga memengaruhi pengelolaan dana desa. (Sumut.bps.go.id).

Desa Sidomulyo dikenal sebagai wilayah pertanian yang tersebar di hampir seluruh dusun. Tanahnya subur, terdiri dari jenis tanah kuning bercampur pasir, dan memiliki lahan yang rata dan cocok untuk pertanian padi dan sayuran (persawahan). Dengan sistem penyiraman menggunakan sumur bor, masyarakat dapat melakukan tiga kali musim tanam dalam setahun dengan rata-rata hasil panen sebesar 6 ton per hektar. Hasil pertanian dapat dipasarkan hingga ke luar provinsi, seperti Aceh dan Riau. Selain itu, desa ini memiliki potensi lain yang dapat mendukung perekonomian lokal.

Wawancara singkat yang dilakukan dengan Bapak Rahmad Rizaldi selaku Sekretaris Desa Sidomulyo beliau menuturkan bila untuk Program yang telah direalisasikan selama beliau menjabat yaitu adanya satu mobil ambulance yang bisa digunakan untuk seluruh masyarakat yang ada di Desa Sidomulyo secara gratis, penomoran bangunan rumah, pemberian makanan tambahan untuk bayi yang ada di Desa Sidomulyo serta pembangunan beton jalan yang ada di beberapa dusun. Namun nyatanya masih banyak permasalahan terkait sarana dan prasarana di Desa Sidomulyo.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Sidomulyo untuk tahun anggaran 2023-2029, berbagai masalah yang dihadapi masyarakat dan pemerintahan desa diidentifikasi melalui tiga tools Partisipatory Rural Apraisal (PRA): Peta Sosial Desa, Kalender Musim, dan Diagram/bagan kelembagaan.

Di bidang infrastruktur, beberapa jalan desa yang belum diaspal, jaringan listrik belum memadai, pembangunan yang belum merata menyebabkan kecemburuan sosial, dan drainase yang buruk mengakibatkan banjir. Kesadaran masyarakat dalam swadaya dan pemeliharaan bangunan juga rendah. Di bidang ekonomi, potensi desa belum dikembangkan, mayoritas warga adalah petani tanpa lahan sendiri atau pekerja serabutan, sehingga tidak dapat memberikan lapangan pekerjaan maksimal bagi generasi muda yang ada didesa tersebut.

Pemberdayaan masyarakat belum optimal dan BUMDES yang ada bersifat simpan pinjam (koperasi) sudah tidak aktif lagi karena rendahnya pendapatan warga untuk membayar angsuran pinjaman usaha seperti bertani, beternak, dan berdagang.

Tabel 1. Anggaran Pembangunan Desa Sidomulyo Tahun 2023

Pembangunan	Jumlah Dana	Lokasi
Jalan Usaha Tani	Rp 281,942,150	Dusun 3
Paving Block Jalan Desa	Rp 95,851,500	Dusun 4
Paving Block Jalan Desa	Rp 105,220,000	Dusun 5
Paving Block Jalan Desa	Rp 109,472,620	Dusun 6

Keterangan tabel diatas, merupakan bentuk pembangunan yang dilakukan di Desa Sidomulyo, dimana pembangunan tersebut menggunakan biaya anggaran desa, antara lain untuk peningkatan jalan usaha tani dan paving block jalan desa. Anggaran desa tersebut berjumlah sebesar Rp592,486,270 di empat dusun Desa Sidomulyo. Jadi atas hal tersebut dapat terlihat bahwasanya anggaran pembangunan tidak diberikan sama rata oleh pemerintah Desa Sidomulyo kepada 7 (tujuh) dusun yang ada. Padahal anggaran untuk pembangunan desa yaitu sebesar Rp719.514.620 tetapi hanya sebesar Rp592,486,270 yang dikeluarkan oleh pemeritah Desa Sidomulyo.

Berdasarkan interview pra riset dengan Sekretaris Desa Sidomulyo, terungkap bahwa banyak SDM perangkat desa yang belum memahami pengalokasian dana desa, menyebabkan ketidaktepatan sasaran penggunaan dana untuk pembangunan. Kompetensi aparatur desa juga masih kurang, mayoritas hanya lulusan Sekolah Menengah Atas. Pemahaman masyarakat tentang program dan kebijakan pemerintah desa juga minim karena kurangnya sosialisasi. Ketidapkahaman ini menjadi kendala serius dalam mencapai efektivitas pembangunan desa, dan perlu peningkatan pemahaman dan keterampilan perangkat desa dalam mengelola alokasi dana agar lebih efektif dan tepat sasaran. Kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa mengenai program dan kebijakan pembangunan dapat menghambat partisipasi aktif masyarakat. Ketidapkahaman warga terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan pembangunan juga mempengaruhi dukungan dan partisipasi mereka. Selain itu, minimnya kegiatan musyawarah desa sebagai forum penting untuk menyampaikan informasi dan merumuskan kebijakan bersama juga mencerminkan kurangnya sosialisasi yang optimal.

Berdasarkan Penelitian oleh (Syarlis & Zakiah, 2015) menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Bontomanai, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa masih perlu ditingkatkan. Meskipun ada upaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, hanya sebagian kecil warga yang aktif terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

Hasil penelitian yang bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, dilakukan oleh (Aprilia & Susilo, 2021), menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Ngrimbi telah sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Program pembangunan berjalan baik, meskipun terjadi penurunan pembiayaan untuk pembangunan fisik desa. Fokus lebih

pada pembangunan infrastruktur swakelola dengan sistem padat karya tunai desa (PKTD) untuk memperkuat daya tahan ekonomi dan pendapatan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat di Desa Ngrimbi juga mengalami peningkatan kualitas.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena masih terdapat fenomena yang terjadi dan perbedaan hasil penelitian terdahulu. Efektivitas dan strategi pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah permasalahan pembangunan di desa di Indonesia, khususnya di Provinsi Sumatera Utara di Kabupaten Langkat.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti terkait dana desa yang telah diberikan oleh pemerintah pusat. Karena mengingat setiap desa menerima hampir milyaran rupiah, dengan adanya dana desa diharapkan dapat memberikan efek yang positif bagi pembangunan yang ada dipedesaan. Karena masih banyak desa di Indonesia yang belum dapat mengelola dan memanfaatkan dana desa sesuai yang diharapkan oleh masyarakat desa. Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Maka penulis menjadikan hal ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Efektivitas dan Strategi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stewardship (*Stewardship Theory*)

Teori Stewardship (Donaldson & Davis, 1991) berfokus pada peran manajemen yang tidak dimotivasi oleh kepentingan pribadi, melainkan bertindak demi kepentingan organisasi. Dalam sektor publik, teori ini menggambarkan hubungan antara rakyat sebagai principal dan pemerintah sebagai steward. Pemerintah diharapkan bertindak dengan tanggung jawab, integritas, serta kepercayaan untuk melayani kepentingan masyarakat. Dalam konteks pengelolaan dana desa di Desa Sidomulyo, teori ini sangat relevan karena para pengelola dana desa dianggap sebagai steward yang bertanggung jawab mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Stewardship berperan dalam memastikan bahwa dana desa dikelola dengan baik untuk kepentingan masyarakat secara keseluruhan, tanpa adanya konflik kepentingan pribadi. Teori ini menekankan bahwa pengelola dana desa harus memiliki itikad baik dan berorientasi pada tanggung jawab dalam penggunaan dana untuk kepentingan pembangunan yang efektif dan transparan. Dengan pendekatan stewardship, dana desa diharapkan digunakan secara optimal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Pembangunan Desa

Pembangunan merupakan suatu orientasi dalam kegiatan usaha yang tanpa akhir. Pembangunan adalah proses mewujudkan cita-cita bernegara yaitu masyarakat yang makmur, sejahtera, adil, dan merata. Kesejahteraan ditandai dengan kemakmuran, yaitu meningkatnya pendapatan. Pembangunan bukan berarti peningkatan pendapatan saja. Pembangunan merupakan suatu proses multi dimensi yang meliputi proses reorganisasi dan pembaharuan seluruh sistem dan aktivitas ekonomi dan sosial dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat (Makmur, 2015).

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang berwenang mengurus dan mengatur urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 tentang Dana Desa menegaskan tanggung jawab pengelola dana desa untuk teliti dalam pengelolaannya. Otonomi daerah memberikan wewenang kepada daerah untuk mengurus kebutuhan masyarakat berdasarkan aspirasi mereka. Peran pemerintah desa dalam pembangunan sangat penting, dengan partisipasi penuh masyarakat. Menurut Boedijono et al., (2019) pengelolaan dapat dipahami sebagai kumpulan kegiatan yang dilakukan oleh suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pengelolaan dana desa dalam APBDesa dan APBD kabupaten/kota mengikuti peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan keuangan. Prinsip pengelolaan Dana Desa melibatkan keleluasaan masyarakat, informasi keuangan yang dipertanggungjawabkan, serta asas akuntabel, transparan, partisipatif, disiplin, dan tertib.

Strategi Pengelolaan Dana Desa

Menurut Rangkuti (2016) strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam konteks pengelolaan dana desa, strategi yang sesuai dengan aturan melibatkan peningkatan keterbukaan dan transparansi pemerintah desa. Dengan melibatkan masyarakat dalam musyawarah, rencana pengelolaan dana desa dapat disetujui oleh semua pihak.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan penelitian berupa data primer yaitu berupa angka atau skor dan umumnya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi nilai. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2886 Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Desa Sidomulyo kecamatan binjai kabupaten langkat. Alat analisis yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS 25 dan hasil analisis SWOT.

Adapun Kriteria Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) kriteria-kriteria yang telah ditentukan untuk mengisi kuesioner dengan teknik *Purposive Sampling* sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Teknik *Purposive Sampling*

Keterangan	Jumlah
Kepala Desa	1 Orang
Sekretaris Desa	1 Orang
Kepala Urusan Desa (Kaur)	4 Orang
Kepala Dusun (Kadus)	7 Orang

- 2) kriteria-kriteria yang telah ditentukan untuk mengisi kuesioner dengan teknik *Accidental Sampling* sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Teknik *Accidental Sampling*

Keterangan	Jumlah
Masyarakat yang berusia 20 - 60 Tahun	
Pendidikan Terakhir minimal SMP (Sekolah Menengah Pertama)	84 Orang

Teknik Pengolahan Data

Data dikumpulkan dari hasil pengumpulan data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi nilai dengan menggunakan Teknik pengumpulan data *Purposive Sampling* dan *Accidental Sampling* dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel penelitian.

Tabel 4. Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pembangunan (Y)	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pengawasan	Ordinal

2. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Penggunaan Anggaran 2. Ketepatan Penggunaan Sumber Daya Manusia 3. Ketepatan Penggunaan Peralatan dan Perlengkapan 4. Ketepatan Penggunaan Waktu Yang Tersedia 5. Ketepatan Penggunaan Sumber Daya Alam 	Ordinal
3. Strategi Pengelolaan Dana Desa (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman) 2. Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) 	Ordinal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yaitu hasil analisis, perancangan dan keluaran dari penelitian (Aplikasi) yang dapat dilengkapi dengan tabel, grafik atau gambar. Bagian dari pembahasan memaparkan hasil pengolahan data dan interpretasi hasil penelitian yang diperoleh serta mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Adapun pengujian hipotesis yang diperlukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Koefisien Determinasi

Hasil pengujian dari hipotesis dapat dilihat dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai $R^2 = 0$ berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Sedangkan jika $R^2 = 1$ berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Berikut tabel Koefisien Determinasi:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.989	.989	.88641

a. Predictors: (Constant), Strategi Pengelolaan Dana Desa, Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

b. Dependent Variable: Pembangunan

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa hasil *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,989. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen yaitu Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dan Strategi Pengelolaan Dana Desa dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Pembangunan adalah sebesar 98,9%. Sedangkan, sisanya yaitu 1,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berpengaruh. Sedangkan, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka berpengaruh (Ghozali 2016). Berikut tabel Uji Parsial (Uji t):

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	35.863	.653		54.924	.000
	Efektivitas Pengelolaan Dana Desa	.256	.008	.341	31.375	.000
	Strategi Pengelolaan Dana Desa	1.000	.012	.934	85.824	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (X1) memiliki nilai sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel Efektivitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap variabel Pembangunan (Y), sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.
- Variabel Strategi Pengelolaan Dana Desa (X2) memiliki nilai sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel Strategi Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap variabel Pembangunan (Y), sehingga hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji yang telah dilakukan tentang Pengaruh Efektivitas Dan Strategi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Efektivitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Dana Desa memiliki dampak signifikan terhadap Pembangunan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat. Dengan pengelolaan yang baik, Dana Desa dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat, meningkatkan infrastruktur, layanan publik, serta kesejahteraan umum di desa tersebut.
- Strategi Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa Strategi Pengelolaan Dana Desa memainkan peran penting dalam mempengaruhi hasil Pembangunan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat. Dengan strategi yang baik, pembangunan desa dapat lebih terencana dan terarah, sehingga menghasilkan dampak positif yang lebih besar bagi kesejahteraan dan kemajuan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agneta & Sartika. (2022). Strategi Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Ende. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 14(2), 293–309.
- Aprilia & Susilo (2021). Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Technomedia Journal*, 6(2), 197–211. <https://doi.org/10.33050/tmj.v6i2.1733>.
- Ayem. (2019). Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Forum Ekonomi*, 24(2), 446–463. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10869>.

- Azizah et al. (2021). Strategi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah)*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.20527/jgp.v2i1.4534>.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*. Edisi 8. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Makmur. (2015). Efektifitas Kelembagaan Pengawasan. Bandung. PT Refika Aditama. Hlm 1441.
- Rangkuti, Freddy. (2015). Analisis Swot Tehnik Membedah Kasus Bisnis. Ed.20. Jakarta: Gramedia.
- Reskiani. (2017). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemanfaatan Dana Desa di Mattiro Bone Kecamatan Liukang Tupabbiringkabupaten Pangkep. *Вестник Росздрава*, 4, 9–15.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- <https://djk.kemenkeu.go.id/?p=45822> <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.
- <https://sumut.bps.go.id/publication/2023/02/28/ee319bd16e8eae7599bfaa7/provinsi-sumatera-utara-dalam-angka-2023.html>.
- <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-diindonesia-maret-2023.html>.
- <https://www.merdeka.com/jatim/nawacita-adalah-9-agenda-prioritas-pemerintah-jokowi-jk-ini-penjelasan-kln.html>.